

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data sekunder dengan populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dalam indeks LQ-45 selama enam tahun pengamatan secara berturut-turut (2004-2009) yaitu sebanyak 45 perusahaan. Setelah melalui proses pengambilan data sesuai kriteria yang telah ditetapkan, maka sampel pada penelitian ini adalah 7 perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI dalam indeks LQ-45 selama enam tahun berturut-turut dari tahun 2004-2009.

**Tabel 4.1.**  
**Jumlah Perusahaan Sampel**

URAIAN	JUMLAH
Perusahaan yang <i>listing</i> di BEI dalam indeks LQ-45 per tahun	45
Jumlah perusahaan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan per tahun	7
Jumlah perusahaan sampel yang sesuai dengan kriteria selama 6 tahun pengamatan	42

Sumber: Data Sekunder (2010)

## B. Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2.**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Degree of Operating Leverage	42	-4,05	13,92	2,5226	3,19013
Degree of Financial Leverage	42	-3,28	3,27	1,0174	,81744
Harga Saham Perusahaan	42	84	34900	5581,76	7927,844
Risiko Sistemik Saham	42	,0000	6,0040	1,092071	1,590652
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data Sekunder Diolah (2010)

Tabel 4.2 memberikan gambaran statistik deskriptif dari *Degree of Operating Leverage*, *Degree of Financial Leverage*, harga saham perusahaan dan risiko sistemik saham. Variabel risiko sistemik saham memiliki data terendah sebesar 0.0000, data tertinggi 6.004, dan rata-rata risiko sistemik saham adalah 1.0920. Variabel *Degree of Operating Leverage* memiliki data terendah -4.05 dan data tertinggi 13.92 dan rata-ratanya adalah 2.5226 serta simpangan baku sebesar 3.19013.

Variabel *Degree of Financial Leverage* memiliki data terendah -3.28 dan data tertinggi 3.27 dan rata-ratanya adalah 1.0174 serta simpangan baku sebesar 0.81744. Variabel harga saham perusahaan memiliki data terendah Rp 84.00 dan

data tertinggi Rp 34.900,00 dan memiliki rata-rata Rp 5.581,76 serta simpangan baku Rp 7.972.

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Normalitas

Hasil pengujian *one sample Kolmogorov Smirnov test* dengan menggunakan nilai *unstandardize residual* pada tabel 4.3. menghasilkan nilai Asymp. sig. (2-tailed) sebesar  $0.069 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah lulus uji normalitas yang artinya data berdistribusi normal.

**Tabel 4.3.**  
**Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	42
Normal	Mean	,0000000
Parameters(a,b)	Std. Deviation	1,39251026
Most Extreme Differences	Absolute	,200
	Positive	,200
	Negative	-,111
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,299
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,069

Sumber: Data Sekunder Diolah (2010)

#### 2. Multikolinearitas

Hasil pengujian pada tabel 4.4. menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel *Degree of Operating Leverage* sebesar  $0.962 > 0.1$  dan VIF (1.040) <

10, variabel *Degree of Financial Leverage* memiliki nilai *tolerance*  $0,983 > 0.1$  dan *VIF*  $1,017 < 10$ , variabel harga saham perusahaan memiliki nilai *tolerance*  $0,962 > 0.1$  dan *VIF*  $1,039 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini telah lulus uji multikolinearitas.

**Tabel 4.4.**  
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients(a)**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Degree of Operating Leverage	,962	1,040
	Degree of Financial Leverage	,983	1,017
	Harga Saham Perusahaan	,962	1,039

a Dependent Variable: Risiko Sistimatik Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah (2010)

### 3. Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan menggunakan *Run Test* yang disajikan pada Tabel 4.5. Hasil perhitungan pada Tabel 4.5. menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,639 > \alpha (0.05)$ . artinya tidak terjadi autokorelasi antar

**TABEL 4.5.**  
**Hasil Uji Autokolerasi Run Test**

	Unstandardized Residual
Test Value(a)	.24114
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	21
Total Cases	42
Number of Runs	20
Z	-.469
Asymp. Sig. (2-tailed)	.639

Sumber: Data Sekunder Diolah (2010)

#### 4. Heteroskedastisitas

**Tabel 4.6.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.009	.235		-.036	.971
Degree of Operating Leverage	.183	.038	.587	4.829	.059
Degree of Financial Leverage	.207	.146	.170	1.414	.166
Harga Saham Perusahaan	5.360E-05	.000	.427	3.517	.231

a Dependent Variable: ABRESID  
Sumber: Data Sekunder Diolah (2010)

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yang disajikan pada Tabel 4.6. Pada model regresi menunjukkan tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik memengaruhi variabel

a. Uji Hipotesis 1

Hasil pengujian pada tabel 4.7. menunjukkan bahwa variabel *Degree of Operating Leverage* memiliki nilai sig  $0.015 < 0.05$  sehingga  $H_1$  diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa *Degree of Operating Leverage* berpengaruh positif terhadap risiko sistematis saham.

b. Uji Hipotesis 2

Hasil pengujian pada tabel 4.7. menunjukkan bahwa variabel *Degree of Financial Leverage* memiliki nilai sig  $0.192 > 0.05$  sehingga  $H_2$  tidak diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa *Degree of Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis saham.

c. Uji Hipotesis 3

Hasil pengujian pada tabel 4.7. menunjukkan bahwa variabel harga saham perusahaan memiliki nilai sig  $0.036 < 0.05$  sehingga  $H_3$  diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa harga saham perusahaan berpengaruh positif terhadap risiko sistematis saham.

2. Uji Nilai F

Hasil pengujian pada tabel 4.8. menunjukkan bahwa koefisien regresi secara bersama-sama diperoleh nilai sig sebesar  $0,018 < 0.05$  maka disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama variabel independen (*Degree of Operating Leverage*, *Degree of Financial Leverage* dan harga saham perusahaan) terhadap variabel dependen (risiko sistematis saham).

**Tabel 4.8.**  
**Hasil Uji Nilai F**

**ANOVA(b)**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,716	3	7,905	3,779	,018(a)
	Residual	79,502	38	2,092		
	Total	103,219	41			

a Predictors: (Constant), Harga Saham Perusahaan, Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage

b *Dependent Variable:* Risiko Sistematis Saham  
Sumber: Data Sekunder Diolah (2010)

3. Uji Koefisien Determinasi (Adj R Square)

**Tabel 4.9.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,479(a)	,230	,569	1,4464337

a Predictors: (Constant), Harga Saham Perusahaan, Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage

b *Dependent Variable:* Risiko Sistematis Saham  
Sumber: Data Sekunder Diolah (2010)

Pada table 4.9. menunjukkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 56.9%. Variabel risiko sistematis saham dapat dijelaskan oleh variabel *Degree of Operating Leverage*, *Degree of Financial Leverage*, harga saham perusahaan sebesar 56.9%. Sisanya 43.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya masih ada variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap risiko sistematis saham.

#### **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda maka didapatkan hasil bahwa variabel *Degree of Operating Leverage* memiliki nilai sig  $0.015 < 0.05$  sehingga  $H_1$  diterima. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa *Degree of Operating Leverage* berpengaruh positif terhadap risiko sistematis saham diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sufiyati dan Naim (2007) yang menyatakan bahwa *Degree of Operating Leverage* berpengaruh terhadap risiko sistematis saham. Perusahaan dengan biaya tetap yang relatif tinggi dan biaya totalnya memiliki tingkat *operation leverage* yang tinggi. Pada tingkat DOL yang tinggi, EBIT atau *operating income* akan lebih sensitif terhadap perubahan penjualan. Tingginya sensitivitas *operating income* terhadap penjualan akan mengarah pada beta yang lebih tinggi. Jadi perusahaan dengan DOL yang tinggi cenderung memiliki beta yang tinggi (Sembel dan Dermadi 2005). Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan



oleh Bram dan Law (2009), yang menyatakan bahwa *Degree of Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis saham.

Hasil analisis terhadap *Degree of Financial Leverage* menunjukkan nilai sig  $0.192 > 0.05$  sehingga  $H_2$  ditolak. Artinya bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *Degree of Financial Leverage* berpengaruh terhadap risiko sistematis saham tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sembel dan Permadi (2009) yang menyatakan bahwa *Degree of Financial Leverage* berpengaruh terhadap risiko sistematis saham. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa semakin tinggi *Degree of Financial Leverage* suatu perusahaan cenderung akan semakin tinggi beta atau risiko sistematis saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil temuan Bram dan Law (2009) yang memberikan hasil *Degree of Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis saham. Penggunaan *leverage* ini dapat saja berubah menjadi risiko jika perusahaan ternyata mendapat keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya sehingga menurunkan keuntungan pemegang saham (Sartono, 2001).

Hasil analisis terhadap harga saham perusahaan menunjukkan nilai sig  $0.036 < 0.05$  sehingga  $H_3$  diterima. Artinya bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa harga saham berpengaruh positif terhadap risiko sistematis saham dapat diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Almas (2007). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa nilai perusahaan dicerminkan oleh

harga saham, sehingga peningkatan nilai perusahaan akan berarti pula pada peningkatan harga saham. Jika terjadi peningkatan nilai perusahaan, maka risiko yang diambil oleh perusahaan pun akan semakin tinggi. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi risiko sistematis saham, karena dengan harga saham yang semakin tinggi tingkat likuiditas saham tersebut menjadi rendah sehingga investor cenderung tidak memilihnya. Hal ini menyebabkan risiko sistematis saham menjadi tinggi.

Nilai *Adjusted R square* pada penelitian ini sebesar 56,9%. Hal ini berarti *Degree of Operating Leverage, Degree of Financial Leverage* dan harga saham memiliki kemampuan 56,9% dalam menjelaskan risiko sistematis saham. Sedangkan sisanya sebesar 43,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.